

ISSN : 2337-7976

VOLUME V/NO.1/MARET 2017

PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN
SEMESTER GANJIL
2016/2017
14 Maret 2017

*“MENINGKATKAN MUTU DAN PROFESIONALISME
DOSEN MELALUI PENELITIAN”*

**LEMBAGA PENELITIAN,
PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**KUALITAS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA JEPANG
‘MINNA NO NIHONGO’
(Studi Evaluasi di Universitas Darma Persada)**

Hani Wahyuningtias
h_ayunin77@yahoo.com
Fakultas Sastra / Jurusan Sastra Jepang

Abstract

The purpose of this study is to determine and gain an understanding of the quality of Japanese textbooks "Minna no Nihongo". The method applied in this study is the evaluation method with content analysis techniques. Evaluation model used is Goal Based Evaluation (Objective Oriented Evaluation) to measure and assess the quality of Japanese lesson textbook. In this study, the theoretical basic of the textbooks described by the experts is explored and developed by researcher in the form of instruments construct on evaluating foreign language textbook. This instrument consists of four components, namely: the material/content, language skills, presentation, and readability. This instrument has been validated by book expert and Japanese Language experts, as well as tested in four textbooks series "Minna no Nihongo" used in the Faculty of Literature Japanese Department in University of Darma Persada.

Based on the results of the evaluation, it is determined that the quality of four textbooks observed in terms of four components all at once is clarified favorable. But reading and writing skills books observed in terms of presentation only are considered unfavorable. This instrument is expected to be a pioneer in evaluating foreign language text books used in Indonesia.

Keywords: *evaluation, foreign language textbooks, assessment instruments of foreign language textbooks*

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks merupakan salah satu media belajar yang berperan penting dalam dunia pendidikan. Pemilihan buku teks pelajaran bahasa Jepang di Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jepang tempat peneliti bekerja sampai saat ini ditentukan melalui rapat jurusan dan ditetapkan oleh Ketua Jurusan Jepang tanpa adanya proses evaluasi. Para guru sebaiknya diberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan mengadaptasi buku teks. Mereka juga harus dipersiapkan untuk menggunakan buku teks sebagai sumber untuk mengajar secara kreatif. Oleh karena itu dalam penetapan buku teks yang akan digunakan di suatu lembaga pendidikan diperlukan suatu pedoman yang dapat membantu para pendidik dalam memilih buku teks pelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran di tempatnya bekerja.

Menurut Cunningsworth (1995:7) buku teks adalah “*a resource in achieving aims and objectives that have already been set in terms of learner needs*”. Kutipan ini menunjukkan bahwa buku teks merupakan sumber (*resource*) dalam mencapai tujuan dan

sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya terkait dengan kebutuhan pelajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran yang berkualitas adalah buku yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di kelas.

Kata buku teks berasal dari kata serapan bahasa Inggris '*textbook*' atau '*coursebook*'. Dalam bahasa Indonesia kedua kata serapan itu disebut dengan buku teks pelajaran. Menurut AbdelWahab (2013:55) buku teks memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan perantara utama yang menyampaikan pengetahuan kepada para pemelajar. Buku teks yang baik disusun dengan maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang mendukung dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang program pengajaran. Buku tersebut digunakan untuk memberikan pelajaran oleh orang yang berperan sebagai guru kepada siswa. Guru menggunakan buku teks sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan, dan siswa menggunakan buku teks sebagai bahan referensi/rujukan untuk belajar.

Perkembangan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia memiliki sejarah unik dan menempuh kurun waktu cukup lama. Dengan banyaknya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Jepang, bahasa Jepang tergolong salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari masyarakat Indonesia. Namun demikian, peningkatan jumlah peminat bahasa Jepang jika tidak disertai dengan peningkatan jumlah guru dengan kompetensi yang memadai dan buku teks yang merupakan sarana utama pembelajaran akan menimbulkan masalah. Selain kurangnya bahan ajar juga masih diperlukan pengembangan buku ajar dan metode baru pengajaran Hal ini menunjukkan bahwa buku teks bahasa Jepang sebagai panduan dan salah satu sarana dalam belajar diharapkan dapat menunjang penguasaan siswa terhadap bahasa Jepang.

Padanan kata '*textbook*' dalam bahasa Jepang adalah '*kyookasho* (教科書)' yang berarti buku pelajaran; buku teks. Menurut Takamizawa (2004:46) buku teks pelajaran bahasa Jepang secara umum dibagi dua jenis yaitu: *kanji kana majiri bun tekisuto* dan *romaji tekisuto*. *Kanji kana majiri bun tekisuto* adalah buku teks yang ditulis dengan perpaduan huruf *kana* dan *kanji*, sedangkan *romaji tekisuto* adalah buku teks yang ditulis dengan huruf *romaji* (alfabet) yang digunakan pada masa awal pembelajaran. Buku teks bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf alfabet (*romaji*) ditujukan bagi siswa yang berasal dari negara Eropa-Barat. Umumnya buku teks dengan huruf alfabet banyak

digunakan pada buku percakapan (*kaiwa*). Pada umumnya, buku teks disertai dengan terjemahan dan penjelasan gramatikal. Namun dalam buku teks dengan huruf alphabet, adakalanya disertai dengan huruf *kana* dan *kanji* sebagai referensi siswa untuk belajar bahasa Jepang.

Di Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Jepang, buku teks pelajaran “*Minna no Nihongo*” telah digunakan mulai tahun 2004 sampai saat ini. Dalam masa yang cukup panjang ini buku digunakan secara berkelanjutan tanpa adanya proses evaluasi buku teks. Mengingat buku teks sebagai sumber pelajaran, diharapkan mengandung materi yang jelas, akurat, dan mutakhir. Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi buku teks untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum yang berlaku. Dengan memperhatikan fungsi buku teks sebagai media dan sumber pembelajaran, peneliti akan mengevaluasi apakah buku teks seri “*Minna no Nihongo*” yang digunakan di Universitas Darma Persada Fakultas Sastra Program Studi Sastra Jepang telah memenuhi syarat sebagai buku pelajaran bahasa asing yang berkualitas sehingga layak digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Rumusan Masalah

Masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: "apakah buku teks pelajaran seri “*Minna no Nihongo*” telah memenuhi kriteria standar buku teks bahasa asing yang berkualitas?" Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Jepang seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari komponen materi/isi?
- 2) Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Jepang seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari komponen keterampilan berbahasa?
- 3) Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Jepang seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari komponen penyajian?
- 4) Bagaimana kualitas buku teks pelajaran bahasa Jepang seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari komponen keterbacaan?

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode evaluasi dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Adapun model evaluasi yang digunakan adalah evaluasi berbasis tujuan atau (*Objective Oriented Evaluation*) untuk mengukur dan menilai kualitas

buku teks pelajaran bahasa Jepang. Menurut Gilbert Sax dalam Arifin (2014:5) evaluasi adalah proses melalui pertimbangan nilai atau keputusan dibuat dari berbagai pengamatan dan dari latar belakang dan pelatihan evaluator. Hal ini menunjukkan bahwa proses dan hasil evaluasi dipengaruhi oleh beragam pengamatan, latar belakang, dan pengalaman praktis evaluator itu sendiri.

Adapun analisis isi merupakan bagian dari metode kualitatif. Menurut Krippendorff (2004:18) *"content analysis is a research technique for making replicable and valid inferences from texts (or other meaningful matter) to the context of their use."* Dengan demikian, penilaian buku teks bahasa Jepang dengan menggunakan teknik analisis isi dianggap tepat dalam rangka menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan buku teks yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

Model evaluasi yang digunakan dalam penilaian buku teks adalah evaluasi berbasis tujuan. Menurut Scriven dalam Wirawan (2012:81), model evaluasi berbasis tujuan adalah setiap jenis evaluasi berdasarkan pengetahuan dan direferensikan kepada tujuan-tujuan program, orang, atau produk. Dengan menggunakan model evaluasi berbasis tujuan, keadaan buku teks pelajaran seri *"Minna no Nihongo"* dinilai dan dianalisis berdasarkan kriteria evaluasi buku teks.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat buah buah teks pelajaran seri *"Minna no Nihongo"* yang mengandung empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (*kiku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*yomu*), dan menulis (*kaku*). Buku tersebut adalah:

1. Buku keterampilan menyimak yaitu: *"Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25"*,
2. Buku teks inti yang mengandung empat keterampilan berbahasa yaitu: *"Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban"*,
3. Buku keterampilan membaca yaitu: *"Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25"*,
4. Buku keterampilan menulis yaitu: *"Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban"*.

Selain itu hasil angket dan wawancara terhadap responden yaitu dosen pengampu bahasa Jepang yang berisi penilaian atas empat buku teks pelajaran seri *"Minna no Nihongo"* merupakan data utama untuk menilai kualitas buku bahasa Jepang tingkat dasar tersebut.

E. Hasil Evaluasi dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan hasil evaluasi dan pembahasan sesuai dengan fokus dan subfokus penelitian. Berdasarkan hasil angket jawaban delapan orang responden diketahui kualitas keempat buku teks pelajaran seri *"Minna no Nihongo"* berdasarkan masing-masing komponen dan empat komponen sekaligus. Hasil penilaian buku teks terangkum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Kualitas Buku Teks Pelajaran Seri “*Minna no Nihongo*” Berdasarkan Setiap Komponen

| Judul Buku Teks | Kualitas | | | |
|--|-----------------|------------------------|------------------------|-----------------|
| | Materi/Isi | Keterampilan Berbahasa | Penyajian | Keterbacaan |
| <i>Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25</i> | 80.8% (Baik) | 86.9% (Baik) | 77.8% (Baik) | 80.8% (Baik) |
| <i>Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban</i> | 82.8% (Baik) | 75.6% (Baik) | 82.3% (Baik) | 87% (Baik) |
| <i>Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25</i> | 81% (Baik) | 76.8% (Baik) | 65.6% (Kurang baik) | 78.8% (Baik) |
| <i>Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban</i> | 81.3% (Baik) | 81.9% (Baik) | 66.5% (Kurang baik) | 76.8% (Baik) |

Tabel 1.2 Kualitas Buku Teks Pelajaran Seri “*Minna no Nihongo*” Berdasarkan Empat Komponen

| Keterampilan Berbahasa | Judul Buku Teks | Kualitas Buku Teks Berdasarkan Empat Komponen |
|--|--|---|
| Menyimak | <i>Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25</i> | 82% (Baik) |
| Buku Inti (Empat keterampilan Berbahasa) | <i>Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban</i> | 81% (Baik) |
| Membaca | <i>Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25</i> | 76.5% (Baik) |

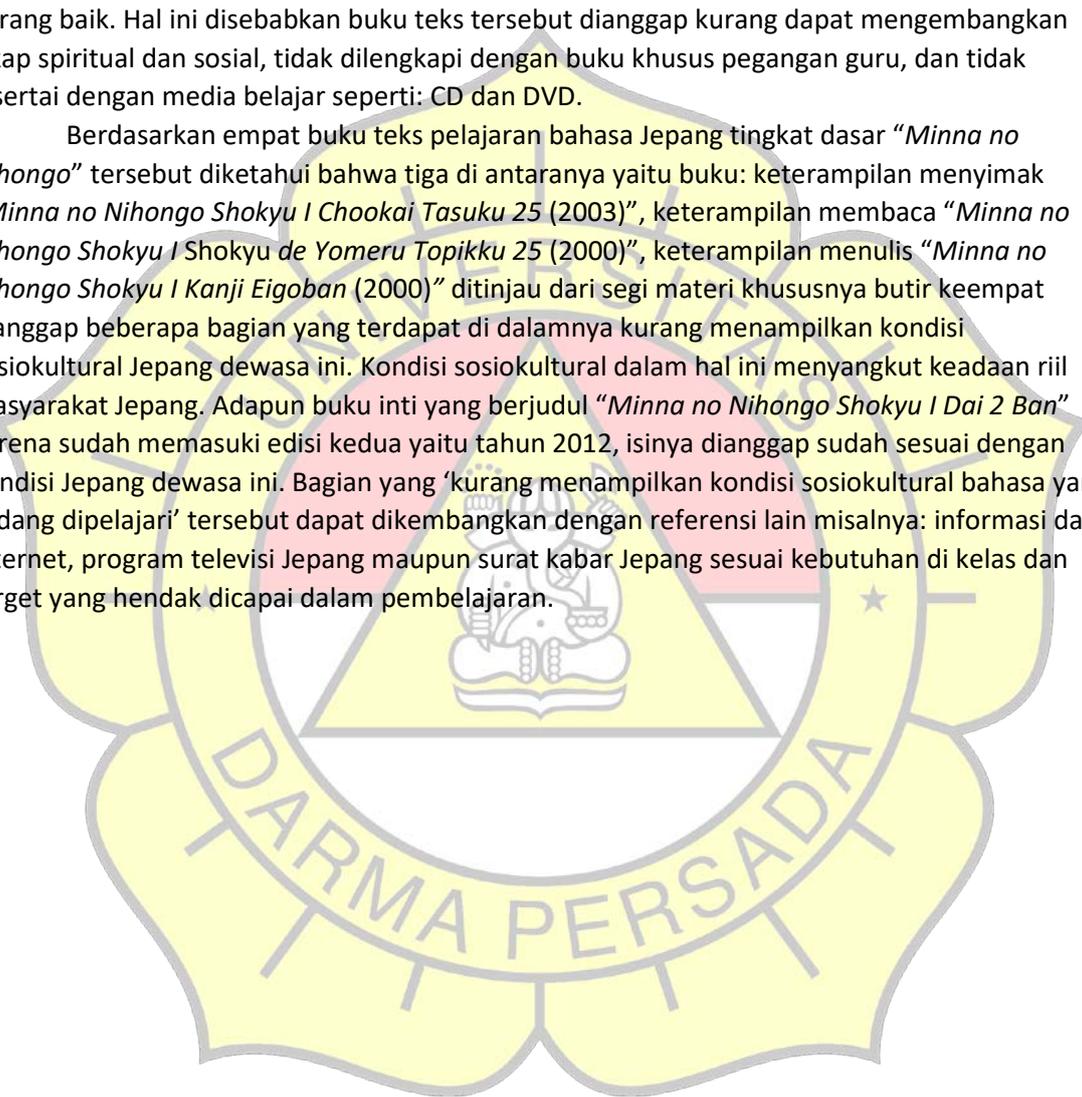
| | | |
|---------|--|-----------------|
| Menulis | <i>Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban</i> | 78.1% (Baik) |
|---------|--|-----------------|

Keterangan:

76-100% Baik 51-75 %: Kurang baik 26-50 %: Tidak baik 0-25 %: Sangat tidak baik

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa empat buku teks pelajaran seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari empat komponen sekaligus dianggap memiliki kualitas baik. Namun, buku keterampilan membaca dan menulis jika ditinjau hanya dari segi penyajian saja, dianggap kurang baik. Hal ini disebabkan buku teks tersebut dianggap kurang dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial, tidak dilengkapi dengan buku khusus pegangan guru, dan tidak disertai dengan media belajar seperti: CD dan DVD.

Berdasarkan empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” tersebut diketahui bahwa tiga di antaranya yaitu buku: keterampilan menyimak “*Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25 (2003)*”, keterampilan membaca “*Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25 (2000)*”, keterampilan menulis “*Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban (2000)*” ditinjau dari segi materi khususnya butir keempat dianggap beberapa bagian yang terdapat di dalamnya kurang menampilkan kondisi sosiokultural Jepang dewasa ini. Kondisi sosiokultural dalam hal ini menyangkut keadaan riil masyarakat Jepang. Adapun buku inti yang berjudul “*Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban*” karena sudah memasuki edisi kedua yaitu tahun 2012, isinya dianggap sudah sesuai dengan kondisi Jepang dewasa ini. Bagian yang ‘kurang menampilkan kondisi sosiokultural bahasa yang sedang dipelajari’ tersebut dapat dikembangkan dengan referensi lain misalnya: informasi dari internet, program televisi Jepang maupun surat kabar Jepang sesuai kebutuhan di kelas dan target yang hendak dicapai dalam pembelajaran.



Berdasarkan empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” tersebut diketahui bahwa penggunaan sumber-sumber yang sesuai dengan kondisi di luar bahasa yang dipelajari dianggap kurang maksimal. Hal ini karena sumber-sumber di luar bahasa yang dipelajari sifatnya hanya sebagai pelengkap sehingga bagian tersebut ditampilkan berdasarkan kebutuhan. Adapun jika pengajar ingin mengadakan pengayaan materi tentang hal-hal di luar kondisi bahasa yang dipelajari, dapat memaksimalkan materi yang sedikit tersebut dengan mengompilasi dari referensi pendukung lainnya seperti: informasi dari internet, program televisi Jepang maupun surat kabar Jepang yang dianggap dapat menunjang pembelajaran.

Berdasarkan empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” diketahui bahwa jika ditinjau dari segi penyajian butir ketiga yaitu mengembangkan nilai spiritual dan sosial, dianggap masih kurang karena pada hakikatnya empat buku tersebut merupakan buku keterampilan berbahasa asing yang lebih menekankan pada kemampuan menggunakan bahasa Jepang. Namun, bagian yang dianggap kurang dapat mengembangkan nilai spiritual dan sosial tersebut dapat dioptimalkan dengan cara mengkaji secara mendalam isi yang terkandung di dalamnya sambil dikompilasi dengan referensi lain yang menunjang materi pembelajaran.

Berdasarkan empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” diketahui bahwa dua buku di antaranya yaitu buku keterampilan membaca “*Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25*” dan keterampilan menulis “*Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban*” tidak disertai dengan media belajar seperti: kaset, CD, dan DVD. Buku empat keterampilan berbahasa yaitu: “*Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban*” dan buku menyimak “*Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25*” dilengkapi dengan media belajar kaset, CD, dan DVD sehingga sangat menunjang pembelajaran khususnya dalam rangka mengasah kemampuan berkomunikasi secara lisan.

Dari empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” tersebut diketahui bahwa hanya buku inti yaitu: “*Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban*” yang dilengkapi dengan buku khusus pegangan guru yang berjudul “*Minna no Nihongo Shokyu I Oshiekata no Tebiki*”. Buku keterampilan menyimak “*Minna no Nihongo Shokyu I Chookai Tasuku 25*” tidak disertai dengan buku khusus pegangan untuk guru. Namun, di bagian awal buku yaitu setelah kata pengantar dilampirkan ‘bagi para guru yang menggunakan materi bahan ajar ini (*kono kyoozai o otsukai ni naru senseigata e*)’ yang berisi: keistimewaan materi bahan ajar, cara

penggunaan pada umumnya, dan langkah penggunaan sebanyak dua halaman. Buku keterampilan membaca “*Minna no Nihongo Shokyu I Shokyu de Yomeru Topikku 25*” tidak disertai dengan buku khusus pegangan untuk guru. Namun, melalui lembar ‘cara penggunaan buku ini (*kono hon no tsukaikata*)’ yang terdapat di bagian halaman depan buku dan delapan lembar halaman terpisah ‘petunjuk bagi guru (*kyooshiyoo gaido*)’ dapat dipelajari cara menggunakan buku keterampilan membaca tersebut. Buku keterampilan menulis “*Minna no Nihongo Shokyu I Kanji Eigoban*” tidak dilengkapi dengan buku khusus pegangan guru. Namun, buku ini dilengkapi dengan *booklet* referensi terpisah yang berisi target *kanji*, kosakata *kanji*, dan indeks.

Berdasarkan empat buku teks pelajaran bahasa Jepang tingkat dasar “*Minna no Nihongo*” tersebut diketahui bahwa empat buku tersebut dilengkapi dengan bahan bergambar. Adapun buku yang dilengkapi dengan kartu baca (*flashcards*) adalah buku “*Minna no Nihongo Shokyu I Dai 2 Ban*” yang merupakan buku inti dari buku teks pelajaran seri “*Minna no Nihongo*”.

F. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan apa yang tertera pada fokus dan subfokus penelitian. Pertama, penelitian ini telah menjawab fokus penelitian yaitu kualitas buku teks bahasa Jepang tingkat dasar yang digunakan di Fakultas Sastra Jurusan Jepang Universitas Darma Persada secara umum dinyatakan baik.

Kedua, penelitian ini telah menjawab tentang subfokus penelitian yaitu kualitas buku teks pelajaran bahasa Jepang seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari segi materi/isi; segi keterampilan berbahasa; segi penyajian; dan segi keterbacaan; dan empat komponen sekaligus. Empat buku teks pelajaran seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari komponen materi/isi, keterampilan berbahasa, bahasa/keterbacaan dianggap memiliki kualitas baik. Namun, buku keterampilan membaca dan menulis jika ditinjau hanya dari segi penyajian saja, dianggap kurang baik. Adapun empat buku teks pelajaran seri “*Minna no Nihongo*” ditinjau dari empat komponen sekaligus dianggap memiliki kualitas baik.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pembahasan, peneliti merekomendasikan kepada semua pihak berikut ini:

- 1) Buku teks perlu dievaluasi secara periodik oleh pihak penyelenggara pendidikan, pengajar, dan semua pihak yang terkait mengingat esensi dari buku teks itu sendiri yaitu sebagai sumber pembelajaran.
- 2) Materi yang sangat padat dalam empat buku tersebut dianggap dapat menimbulkan kesulitan pada guru maupun siswa jika diterapkan pada kelas non intensif. Bagi siswa SMA yang jam pelajaran bahasa Jepang terbatas seminggu sekali atau seminggu dua kali, sebaiknya tidak menggunakan buku ini sebagai buku utama, tetapi dapat menggunakannya sebagai materi tambahan atau pelengkap saja. Buku

teks pelajaran bahasa Jepang untuk siswa SMA diharapkan buku yang lebih ringan kandungan materinya dalam rangka pengenalan bahasa Jepang terhadap siswa pemula dan penumbuhan minat pada siswa untuk belajar bahasa Jepang.

- 3) Untuk siswa yang akan belajar secara intensif, baik mahasiswa Jurusan Sastra Jepang (S1), bahasa Jepang (D3), maupun mereka yang akan belajar di Jepang untuk melanjutkan pendidikan atau melakukan pelatihan (*training*) ke Jepang, empat buku tersebut dapat digunakan secara terpadu dalam rangka melatih dan meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Jepang. Dengan waktu belajar yang intensif, buku ini akan lebih mudah untuk dipelajari dan dikuasai keterampilan bahasa yang terkandung di dalamnya.
- 4) *Japan Foundation (Kokusai Kooryuu Kikin)* Jakarta sebagai lembaga yang memiliki kegiatan utama untuk mengembangkan bahasa Jepang di Indonesia diharapkan untuk terus mendorong dan memajukan pendidikan bahasa Jepang di Indonesia dengan mengenalkan buku teks karya penutur asli Jepang yang berkualitas dan membantu mensosialisasikan isi buku teks tersebut kepada pengajar bahasa Jepang orang Indonesia melalui kegiatan belajar bersama (*benkyookai*), analisis materi ajar (*kyoozai bunseki*), maupun metode pengajaran (*kyoojuhoo*).

DAFTAR PUSTAKA

- AbdelWahab, Montasser Mohamed. 2013. "Developing an English Language Textbook Evaluative Checklist", in the *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)* e-ISSN: 2320-7388, p-ISSN: 2320-737X Volume I, Issue 3. <http://www.iosrjournals.org/iosr-jrme/papers/Vol-1%20Issue-3/I0135570.pdf> (diakses 20 Nopember 2013).
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Cunningsworth, Alan. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Heinemann.
- Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology-2nd ed.* USA: Sage Publications, Inc.
- Takamizawa, Hajime dkk. 2004. *Shin Hajimete no Nihongo Kyouiku Kihon Yougo Jiten*. Tokyo: Asuku.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Press.



